

**DAMPAK VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP BELANJA
ONLINE di DKI JAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

NABILLA ARKO A.D

1601085018

**BIDANG KEAHLIAN TATA NIAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

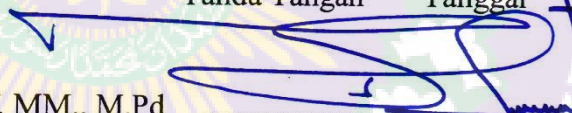

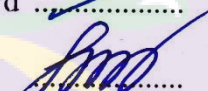
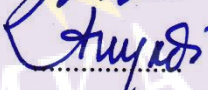
Judul Skripsi : DAMPAK COVID-19 TERHADAP BELANJA ONLINE DI DKI
JAKARTA

Nama : Nabilla Arko Agus Dwiana
NIM : 1601085018

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua			22/8/20
Merangkap	: Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd
Penguji II			9/11/20
Sekretaris	: Dr. Onny Fitriana Sitorus, S.Pd., M.Pd
Pembimbing	: Moh. Supendi, S.E., M.Pd		17/10/20
Penguji I	: Drs. H. Suyadi., M.M		17/10/20

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

Nabilla Arko: 160105018. “*Dampak Virus Covid-19 terhadap Belanja Online di DKI JAKARTA*”. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian bertujuan mengetahui pelaksanaan dampak virus corona terhadap belanja online di DKI JAKARTA. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan menggunakan metode studi literatur. Subjek penelitian ini terdiri beberapa perusahaan online di Indonesia di DKI JAKARTA. Data-data yang dikumpulkan melalui studi literatur. Hasil penelitian membuktikan bahwa belanja online disaat pandemi COVID-19 lebih menguntungkan konsumen karena di rumah aja. Dampak virus corona terhadap belanja online dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada konsumen untuk berbelanja di musim pandemik COVID-19.

Kata kunci: Virus corona, belanja online.

ABSTRACT

Nabilla Arko: 1601085018. “Impact of Corona Virus (Covid-19) on Online Shopping in DKI JAKARTA”. Essay, Jakarta Teacher Education Faculty Primary School Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Research Regarding Knowing the implementation of the corona virus to online shopping in DKI JAKARTA. This research is a field study using literature study method. The subject of this research consisted of several online companies in Indonesia in DKI Jakarta. Data collected through literature study. The results of the research prove that online shopping when the COVID-19 pandemic is more profitable for consumers because at home. The impact of the virus on online shopping is done to make it easy for consumers to purchase in the COVID-19 pandemic season.

Keywords: Corona virus, online shopping

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Virus Corona.....	7
2. Belanja Online.....	8
3. Belanja Online Fashion.....	19
4. Belanja Online Elektronik.....	19

5. Dampak Virus Corona Terhadap Belanja Online.....	20
B. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Alur Penelitian.....	26
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Latar Penelitian.....	30
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	30
E. Peran Peneliti.....	30
F. Data dan Sumber Data.....	31
G. Teknik dan Prosedur Pengambilan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...37	37
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	37
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	39
C. Temuan Penelitian.....	42
D. Pembahasan.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	114
A. Simpulan.....	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	122
Daftar Riwayat Hidup.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(Moneykompas, 2020) Virus Corona yang mewabah tak berpengaruh secara besar dalam transaksi jual beli produk online melalui e-commerce Bukalapak dan Shopee. “Saat ini kita punya lapak semua di Indonesia so far (dampak corona) belum lah, dan aktifitas bisnis masih berjalan normal,” kata CEO Bukalapak Rachmat Kaimuddin. Rachmat juga mengatakan, walaupun ada barang-barang yang impor, namun karena jual belinya dilakukan di dalam negeri, dampak virus Corona tentunya belum mempengaruhi. “Produksi bisa dari mana saja, tapi pada saat sudah (di-upload) dan dijual kan (produk) dikirim dari dalam negeri, jadi transaksi masih normal,” jelasnya. Di sisi lain, Public Relations Shopee Aditya Maulana Noverdi mengatakan, memang dampak virus corona masih membayangi industri dalam negeri yang melakukan jual beli online untuk barang impor. Namun sejauh ini kendala yang terjadi hanya masalah keterlambatan pengiriman dengan batas waktu yang masih bisa ditolerir. “Mungkin keterlambatan iya. Tapi masih ada batas kewajarannya, dari sisi operasional ada keterlambatan tapi juga enggak terlalu,” katanya.

(Supplychainindonesia, 2020) Pada tahun 2018, menurut lembaga riset asal Inggris, *Merchant Machine*, Indonesia memimpin negara-negara

lain sebagai negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia mencapai 78%. Pertumbuhan perdagangan *online* yang tinggi tersebut membuat Indonesia menjadi salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki potensi pasar besar dalam sektor perekonomian. Hal ini berkaitan dengan industri kurir yang mengantarkan barang ke konsumen serta sektor pergudangan sebagai tempat penyimpanan barang. Pertumbuhan pemesanan *e-commerce* yang semakin pesat pun terjadi pada bulan Maret 2020, tepatnya setelah wabah Virus Corona (Covid-19) menyebar di Indonesia. Virus Corona menyebabkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian di negara-negara yang terdampak virus tersebut, termasuk Indonesia. Peningkatan belanja digital tersebut terjadi karena masyarakat lebih memilih untuk membeli kebutuhannya secara *online*, hal tersebut sejalan dengan pemberlakuan kebijakan pemerintah yaitu bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) serta perpanjangan masa belajar di rumah. Pertumbuhan *e-commerce* pada kondisi seperti sekarang ini membuka peluang besar bagi jasa ekspedisi pengiriman barang antar daerah, baik domestik maupun luar negeri untuk dapat berkontribusi dalam proses pengiriman.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam 10 tahun terakhir industri *e-commerce* Indonesia mengalami peningkatan hingga 17% dengan total jumlah usaha *e-commerce*. Mencapai 28 juta unit. Pada tahun 2018, menurut lembaga riset asal Inggris, *Merchant Machine*, Indonesia memimpin negara-negara lain sebagai negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia mencapai 78%. Pertumbuhan pemesanan *e-commerce* yang semakin pesat pun terjadi pada bulan Maret 2020, tepatnya setelah wabah virus Corona (Covid-19) menyebar di Indonesia menyebabkan

dampak yang signifikan terhadap perekonomian di negara-negara yang terdampak virus tersebut, termasuk Indonesia. Peningkatan belanja digital tersebut terjadi karena masyarakat lebih memilih untuk membeli kebutuhannya secara online, hal pemberlakuan kebijakan pemerintah yaitu bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) serta perpanjangan masa belajar dirumah. Pertumbuhan *e-commerce* pada kondisi seperti sekarang ini membuka peluang besar bagi jasa ekspedisi pengiriman barang antar daerah, baik domestik maupun luar negeri untuk proses berkontribusi dalam proses pengiriman.

Pemasaran memiliki arti yang beragam. “Dari sudut manajerial, pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi” (Kotler dan Keller, 2007:38). “Pemasaran adalah suatu proses kegiatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, politik, ekonomi dan manajerial. Akibat dari pengaruh berbagai faktor tersebut adalah masing-masing individu maupun kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan dengan menciptakan, menawarkan dan menukarkan produk yang memiliki nilai komoditas.”(Freddy Rangkuti, 2001:48)

Pada situasi terkait penyebaran Virus Corona seperti sekarang ini, sejumlah pemerintah daerah membuat kebijakan untuk meminimalisasi kegiatan yang melibatkan orang banyak, salah satunya imbauan bagi pengusaha untuk menutup kegiatan perkantoran dan memberlakukan WFH.

Sejak penyebaran virus Corona di Indonesia, sejumlah perusahaan jasa pengiriman barang mencatat kenaikan pengiriman barang mencapai 80%. Pada kondisi seperti sekarang berasal dari *e-commerce*.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS – Cov- 2) adalah salah satu virus yang sangat kecil tidak bisa dilihat oleh mata hanya dapat dilihat melalui mikroskop dengan zoom besarnya 9,230 kali pembesaran. Virus Corona ini memiliki daya kekuatan dalam membunuh manusia dalam waktu inkubasi selama 14 hari, setelah 14 hari barulah diketahui di tubuh seseorang terdapat virus Corona ada atau tidak ada. Virus Corona ini sebenarnya tidak berbahaya, karena dia akan mati dengan detergen atau sabun. Untuk menghindari terjangkit virus Corona kita harus selalu cuci tangan dengan sabun dengan menggunakan air mengalir, atau menggunakan hand sanitizer. Kita dianjurkan menggunakan masker untuk menangkal penularan tersebut dengan jaran 1,5 meter melalui batuk seseorang. Virus corona juga melarang orang untuk bersentuhan secara langsung, berjabat tangan, berpelukan secara langsung. Virus ini adalah ciri ciri orang terkena Corona itu dengan batuk kering, demam, tenggorokan gatal, sesak napas, hilang rasanya baunya. Oleh karena itu, dengan adanya lockdown virus Corona pemerintah menyarankan untuk tinggal dirumah saja, maka masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya memilih cara online untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena mereka beranggapan demi keselamatan, kesehatan

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan menggunakan metode studi literature (media online) dengan judul **“DAMPAK VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP BELANJA ONLINE di DKI JAKARTA”**

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian :

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan penelitian untuk membahas tentang **“Dampak Virus Corona (COVID-19) Terhadap Belanja Online”**

2. Sub Fokus Penelitian:

- a. Belanja Online elektronik
- b. Belanja Online fashion

C. Pertanyaan Penelitian

1. Mengapa anda Belanja Online Elektronik di e-commerce?
2. Apa yang membuat anda tertarik belanja fashion pada online?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui belanja online
2. Untuk mengetahui tertarik belanja fashion pada online

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Dapat memberikan pengetahuan tentang Dampak Virus Corona (COVID-19) Terhadap Belanja Online

2. Manfaat Empirik

a. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran, penambah wawasan, dan juga syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi (Spd/) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam dan memperluas bidang penelitian tentang Belanja Online

c. Manfaat bagi program studi, Sebagai bahan arsip untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

DAFTAR PUSTAKA

- 2007-2012, P. N. 1 T. 2009 tentang R. P. J. M. D. T. (2008). *Letak Geografis DKI Jakarta*. <https://jakarta.go.id/artikel/konten/55/geografis-jakarta>
- 6, L. (2016a). *4 Tips Beli Barang Elektronik Secara Online*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2449801/4-tips-beli-barang-elektronik-secara-online>
- 6, L. (2016b). *BPS: Jumlah e-commerce di Indonesia Capai 26,2 juta*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2602680/bps-jumlah-e-commerce-di-indonesia-capai-262-juta>
- 6, L. (2020a). *Cara Berbelanja Aman di Toko dan Online saat Wabah Corona COVID-19*. <https://www.liputan6.com/health/read/4208240/cara-berbelanja-aman-di-toko-dan-online-saat-wabah-corona-covid-19>
- 6, L. (2020b). *Gara-Gara Corona, Aktivitas Belanja Online Naik 400 Persen*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4226841/gara-gara-corona-aktivitas-belanja-online-naik-400-persen#>
- A'yun, A. Q. (2019). *Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna Online shop (Studi pada Mahasiswa PGSD UNUSA)*. 1–72.
- Admin. (2017). *Letak Geografis DKI Jakarta*. <https://www.sejarah-negara.com/980/letak-geografis-dki-jakarta/#>
- Alodokter. (2020). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona#:~:text=Virus Corona atau severe acute,paru yang berat%2C hingga kematian>
- Bisnis.com. (2019). *Industri Pakaian Jadi Catatkan Pertumbuhan Paling Tinggi*.
- Bisnis.tempo. (2019). *Transaksi E-Commerce per Bulan Capai Rp 13 T*. <https://bisnis.tempo.co/read/1274672/bank-indonesia-transaksi-e-commerce-per-bulan-capai-rp-13-t>
- cnbc indonesia. (2018). *Produk Fashion Paling Diminati dalam Belanja Online*. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20180119164658-33-2018/produk-fashion-paling-diminati-dalam-belanja-online>
- cnbc indonesia. (2019). *Transaksi E-commerce RI2018 Capai Rp 77 T, Lompat 151%*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190311101823-37-59800/wow-transaksi-e-commerce-ri-2018-capai-rp-77-t-lompat-151>
- cnnindonesia. (2020a). *Daftar Toko Online yang Paling Menguasai Pasar RI Selama 2019*. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200124205259-206-468540/daftar-toko-online-yang-paling-menguasai-pasar-ri-selama-2019>

- cnnindonesia. (2020b). *Kala Pandemi Corona “Ganggu” Industri Mode Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200316173802-277-483960/kala-pandemi-corona-ganggu-industri-mode-indonesia>
- Dendy Hansari Harahap. (2018). *Perilaku Belanja Online di Indonesia. Perilaku Belanja Online Di Indonesia*, 9, 21.
- Ekonomi.bisnis. (2020a). *Dampak Pandemi Covid-19, Ekonomi Indonesia Diperkirakan pulih 2022*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200427/9/1233454/dampak-pandemi-covid-19-ekonomi-indonesia-diperkirakan-pulih-2022>
- Ekonomi.bisnis. (2020b). *E-commerce Dorong Perekonomian Indonesia, selama Pandemi Covid-19*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200417/12/1228750/e-commerce-dorong-perekonomian-indonesia-selama-pandemi-covid-19->
- Ekonomi.bisnis. (2020c). *Pandemi Covid-19, Survei BPS : Tren Belanja Online Naik Mayoritas Millennial Perempuan*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200603/12/1247992/pandemi-covid-19-survei-bps-tren-belanja-online-naik-mayoritas-milenial-perempuan>
- Finance.detik. (2017). *Awal 2018, BPS Mulai Data Transaksi Toko Online*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3771481/awal-2018-bps-mulai-data-transaksi-toko-online>
- Finance.detik. (2018). *BPS Kesulitan Mendata Transaksi Toko Online*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4317436/bps-kesulitan-mendata-transaksi-toko-online>
- Finance.detik. (2020). *Industri Elektronik Mulai Kena Dampak Virus Corona*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4911041/industri-elektronik-mulai-kena-dampak-virus-corona>
- Grahanurdian. (2019). *E-commerce Indonesia di tahun 2019*. <https://grahanurdian.com/e-commerce-indonesia-di-tahun-2019/>
- Indonesia, C. (2020). *Dulang Cuan E-commerce di Tengah Pandemi Corona*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200402165955-92-489717/dulang-cuan-e-commerce-di-tengah-pandemi-corona>
- Indonesia, M. (2019). *Pengguna E-commerce di Tanah Air akan Capai 168,3 juta*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/267857-pengguna-e-commerce-di-tanah-air-akan-capai-1683-juta#:~:text=Data menunjukkan bahwa sebanyak 86,pesat dalam beberapa tahun terakhir.>
- Industrikontan. (2020). *Sejak adanya pandemi Covid-19, tren belanja online naik signifikan*. <https://industri.kontan.co.id/news/sejak-adanya-pandemi-covid-19-tren-belanja-online-naik-signifikan>

- Inet.detik. (2018). *Amankah Belanja Elektronik di e-commerce*.
<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3908464/amankah-belanja-elektronik-di-e-commerce>
- Inet.detik. (2019). *Belanja Online 11.11, Netizen Sukanya Jajan Barang Elektronik*. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4802410/belanja-online-1111-netizen-sukanya-jajan-barang-elektronik>
- Inews.id. (2020). *Dampak Corona di Industri Fashion, Marak Belanja Online hingga Desainer Bikin Masker Stylish*.
<https://www.inews.id/lifestyle/seleb/dampak-corona-di-industri-fashion-marak-belanja-online-hingga-desainer-bikin-masker-stylish>
- Jonathan Sarwono dan K Prihartono, A. (2012). *Perdagangan Online : Cara Bisnis di Internet*.
- Katadata. (2017). *BPS Ajak Asosiasi e-Commerce Jaring Data Belanja Online*.
<https://katadata.co.id/yuliawati/finansial/5e9a563f559f5/bps-ajak-asosiasi-e-commerce-jaring-data-belanja-online>
- Katadata. (2020a). *Lawan Dampak Ekonomi Corona, Pemerintah Akan Gelar Hari Belanja Online*:
<https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/5e9a495c4b501/lawan-dampak-ekonomi-corona-pemerintah-akan-gelar-hari-belanja-online>
- Katadata. (2020b). *Panic Buying dan Ancaman Virus Corona Menjangkiti Bisnis Retail*. <https://katadata.co.id/pingitaria/indepth/5e9a421407847/panic-buying-dan-ancaman-virus-corona-menjangkiti-bisnis-retail>
- Kominfo. (2019). *Kemkominfo: Pertumbuhan e-Commerce Indonesia Capai 78 Persen*. https://kominfo.go.id/content/detail/16770/kemkominfo-pertumbuhan-e-commerce-indonesia-capai-78-persen/0/sorotan_media
- Kompas. (2020). *Dampak Pandemi Corona, Penjualan Fashion Mewah Dunia Turun 650 Miliar Dollar AS*.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/210658165/dampak-pandemi-corona-penjualan-fashion-mewah-dunia-turun-650-miliar-dollar?page=all>
- Kompasiana. (2019). *Online Shop: Sejarah, Perkembangan, dan Pengaruh bagi Kehidupan Manusia*.
<https://www.kompasiana.com/mfachrip/5d9d44a30d823006e86a7262/online-shop-sejarah-perkembangan-dan-pengaruh-bagi-kehidupan-manusia?page=2>
- Lenterakecil. (2013). *Belanja Online(belanja daring)*.
- Lipi.go.id. (2020). *Dampak Virus Corona pada Laju Ekonomi Indonesia 2020*.
<http://lipi.go.id/siaranpress/Dampak-Virus-Corona-pada-Laju-Ekonomi-Indonesia-2020/21963>

- Merdeka.com. (2019). *BPS: Jual beli Online Masih Didominasi oleh Masyarakat Pulau Jawa*. <https://www.merdeka.com/uang/bps-jual-beli-online-masih-didominasi-masyarakat-pulau-jawa.html>
- Mohammad Aldrin Akbar, S. N. (2020). *E-commerce: Dasar Teori dalam Bisnis Digital*.
- Moneykompas. (2019). *Tren Belanja Milenial: Fashion, Diskon, hingga Gaya Hidup*. <https://money.kompas.com/read/2019/07/26/064943726/tren-belanja-milenial-fashion-diskon-hingga-gaya-hidup?page=all>
- Moneykompas. (2020). *Virus Corona Berdampak ke Ekonomi, Bagaimana Penjualan E-Commerce*. <https://money.kompas.com/read/2020/02/26/162724226/virus-corona-berdampak-ke-ekonomi-bagaimana-penjualan-e-commerce>
- Pasardana. (2020). *Kadin Sebut Wabah Virus Corona Berikan Dampak Buruk Pada Industri Elektronik*. <https://pasardana.id/news/2020/3/6/kadin-sebut-wabah-virus-corona-berikan-dampak-buruk-pada-industri-elektronik/>
- Rahmayanti, D. (2017). *“Online Shop dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”*
- Republika. (2019). *Dampak Online Shop, Keuntungan dan Risikonya*. <https://www.republika.co.id/berita/kolom/wacana/prab0257/dampak-emonline-shopem-keuntungan-dan-risikonya>
- Rerung, R. R. (2018). *E-commerce menciptakan daya saing melalui informasi*. CV Budi Utama. <https://books.google.co.id/books?id=reFUDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Rintho+Rante+Rerung%22&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwju6Nq11N3rAhUSVH0KHRrYBRMQ6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q&f=false>
- Statistik.jakarta. (2019). *Statistik Pelaku Usaha E-commerce di DKI Jakarta tahun 2019*. <http://statistik.jakarta.go.id/statistik-pelaku-usaha-e-commerce-di-dki-jakarta-tahun-2019/>
- Suara.com. (2020). *Pengaruh e-commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <https://www.suara.com/yoursay/2020/02/10/162614/pengaruh-e-commerce-terhadap-pertumbuhan-ekonomiindonesia>
- Sukabumiupdate. (2020). *Dampak Pandemi Corona Terhadap Sektor Ekonomi Indonesia*. <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/67504-Dampak-Pandemi-Corona-Terhadap-Sektor-Ekonomi-Indonesia>
- Supplychainindonesia. (2020). *Dampak Wabah Virus Corona terhadap e-Commerce dan Industri Kurir*. <https://supplychainindonesia.com/dampak->

wabah-virus-corona-terhadap-e-commerce-dan-industri-kurir/

Wartaekonomi. (2019). *Pertumbuhan E-Commerce Pesat di Indonesia*.
<https://www.wartaekonomi.co.id/read216302/pertumbuhan-e-commerce-pesat-di-indonesia#:~:text=Indonesia merupakan pasar dengan pertumbuhan,menarik dari tahun ke tahun.&text=Data sensus Badan Pusat Statistik,mencapai 26%2C2 juta unit.>

Wartaekonomi. (2020a). *Awat!! Virus Corona Berdampak Buruk pada Ekonomi Indonesia*. <https://www.wartaekonomi.co.id/read269311/awat-virus-corona-berdampak-buruk-pada-ekonomi-indonesia>

